

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Motivasi tentunya sangat penting dalam melaksanakan suatu kegiatan terutama dalam melaksanakan shalat dhuha. Peran motivasi dapat menumbuhkan semangat dan gairah untuk melaksanakan kegiatan shalat dhuha. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat akan melaksanakan shalat dhuha dengan senang, semangat dan sungguh-sungguh. Pengalaman dalam memotivasi diri sendiri serta arahan dan dukungan yang baik dari pihak luar yang dapat menggerakkan mereka untuk melaksanakan shalat dhuha. Makna pengaruh motivasi dapat menjadikan anak atau siswa rajin dalam mengikuti kegiatan shalat dhuha. kemudian adanya hasil dari pengalaman pertama kali anak melaksanakan shalat dhuha serta kesan dan alasan saat melaksanakan shalat dhuha

Sedangkan kondisi kecerdasan spiritual anak atau siswa MI NU Qur'ani Karmaini sebenarnya sudah terbentuk dengan baik bahkan sebelum masuk di Madrasah, tetapi masih perlu banyak perbaikan dalam pembentukan spiritual oleh guru. Pengalaman dan makna upaya mengembangkan kecerdasana spiritual itu hasilnya sudah baik agar mencapai tingkat spiritual yang lebih melekat pada jiwa siswa masing-masing dan menjadi manusia seutuhnya serta menghasilkan siswa-siswa yang tidak hanya baik dalam bidang akademik, tetapi juga berakhlak mulia agar bisa bermanfaat untuk orang lain.

Kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan di MI NU Qur'ani Karmaini Gondoharum Jekulo Kudus adalah kegiatan yang sangat aktif dan rutin dilaksanakan setiap hari yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak atau siswa. Hasil pengalaman dan makna motivasi anak dalam melaksanakan shalat dhuha pada kecerdasan spiritual adalah:

1. Ketenangan Hati

Anak atau siswa MI NU Qur'ani Karmaini Gondoharum Jekulo Kudus merasakan ketenangan hati setelah melaksanakan shalat dhuha. Mereka merasa lebih tenang, lebih segar, tidak jenuh dan tidak merasa mengantuk ketika mengikuti pelajaran di kelas.

2. Bersikap lebih baik

Sikap dan tutur kata anak atau siswa MI NU Qur'ani Karmaini Gondoharum Jekulo Kudus mengalami peningkatan. Mereka lebih menghargai waktu, disiplin dengan selalu mematuhi

peraturan Madarasah, lebih mandiri terbukti karena saat kegiatan shalat dhuha tanpa diperintah terlebih dahulu mereka langsung siap-siap untuk melaksanakan shalat dhuha, memiliki kesadaran dalam hal solidaritas dengan teman yang terbukti saling membantu sesama teman, dan jarang sekali terjadi kenalan di Madarasah.

3. Menghormati orang tua dan guru  
Perubahan anak atau siswa MI NU Qur'ani Karmaini Gondoharum Jekulo Kudus setelah rutin melaksanakan shalat dhuha ini bisa menghormati orang yang lebih dewasa dari mereka. Anak-anak ketika di Madrasah sopan pada guru. Mereka menghargai guru sebagai orang yang mendidiknya. Ketika mereka lewat di depan guru, mereka mengucapkan permissi dengan badan membungkuk. Ketika guru mengajar di kelas, mereka mendengarkan dan mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Mereka selalu mematuhi peraturan yang ada di Madrasah. Mereka juga menghormati orang tua, tidak membantah ketika diberi nasehat dan selalu membantu orang tua ketika dirumah.

## **B. Saran**

1. Untuk Peneliti Selanjutnya  
Saran yang peneliti bisa berikan kepada peneliti selanjutnya adalah terkait kajian penerapan motivasi anak dalam melaksanakan shalat dhuha pada kecerdasan spiritual adalah dapat menindak lanjuti dengan sebaik mungkin, serta memberikan arahan-arahan yang tepat supaya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dapat disempurnakan.
2. Bagi Pembaca  
Harapan peneliti untuk pembaca yaitu agar menambah wawasan ilmu pengetahuan, terkait bagaimana cara dalam menumbuhkan motivasi anak dalam melaksanakan shalat dhuha pada kecerdasan spiritual.
3. Bagi MI NU Qur'ani Karmaini Gondoharum Jekulo Kudus  
Saran dari peneliti adalah dengan tetap melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan kegiatan keagamaan lainnya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak atau siswa MI NU Qur'ani Karmaini Gondoharum Jekulo Kudus. Serta untuk guru agar dapat memberikan dan menumbuhkan motivasi pada anak untuk melakukan kegiatan tersebut.